



Pematang Siantar Belajar Pelayanan Publik

UMBULHARJO -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta, Rabu (16/9), menerima kunjungan kerja dari DPRD Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara. Rombongan sebanyak 35 orang tersebut dipimpin oleh Ketua DPRD Kota Pematang Siantar, Eliakim Simanjuntak.

Peserta kunjungan disambut oleh Staf Ahli Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta Yulia Rustriangingsih di Ruang Yudhistira, kompleks Balaikota Yogyakarta. Dalam kesempatan ini, hadir perwakilan dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Dinas Kimpraswil, Dinas Perindagkoptan serta dari Rumah Sakit Jogja.

Eliakim dalam sambutannya mengatakan bahwa kunjungan kali ini dimaksudkan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang pelayanan publik yang meliputi kesehatan, RS daerah, Perindagkoptan dan pembangunan infrastruktur. "Kami mendengar bahwa Pemkot Jogja adalah salah satu yang terbaik di tingkat nasional kaitannya dengan pelayanan publik, untuk itulah kami ingin belajar banyak ke Pemerintah Kota Jogja ini, sehingga nanti hasilnya bisa kami aplikasikan

di Kota Pematang Siantar," ujarnya.

Selepas itu, disampaikan sambutan oleh Yulia Rustriangingsih. Ia mengungkapkan bahwa Pemkot Jogja sebagai penyelenggara pelayanan publik telah berhasil dengan baik dalam hal menerapkan standar-standar pelayanan publik. "Keberhasilan pelayanan publik yang telah kami terapkan dapat dilihat pada indeks kepuasan masyarakat Jogja yang tinggi. Optimalisasi pelayanan publik misalnya dalam bidang kesehatan, yakni antara lain peningkatan pelayanan kesehatan yang meliputi pelayanan kefarmasian dan pengelolaan alat kesehatan, pelayanan gizi dan kesehatan keluarga, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, pembiayaan dan jaminan pemeliharaan kesehatan. Selain itu, melalui program regulasi pelayanan kesehatan dan pengelolaan sumber daya manusia kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan, penelitian dan pengembangan informasi kesehatan, peningkatan mutu pelayanan medis dan pelayanan penunjang serta keperawatan. Dan juga pengembangan sarana dan prasarana rumah sakit, Keluarga Berencana serta Posyandu," bebernya.

Sementara itu dari diskusi yang telah dilakukan menyinggung tentang Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Perindagkoptan), disebutkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Yogyakarta yang bertumpu pada sektor pariwisata dan industri kreatif adalah salah satu ujung tombak perekonomian. Di Jogja, banyak pelaku UMKM yang tumbuh dari kampung. Pemkot memfasilitasi mereka dalam rangka untuk meningkatkan daya saing usaha. Salah satu caranya adalah membentuk kluster-kluster industri kecil yang berbasis di kampung.

Pemerintah Kota Jogja juga serius dalam memperhatikan pelayanan publik di bidang yang lain yakni infrastruktur. Pemkot Yogyakarta membangun wilayah dan meningkatkan infrastruktur di Kota Jogja dengan menekankan pada optimalisasi pelimpahan kewenangan untuk peningkatan kualitas pembangunan di wilayah Kota Jogja. Juga, menyediakan sarana prasarana perkotaan yang memadai seperti jalan, jembatan, penerangan jalan umum (PJU), air limbah, drainase, persampahan serta sarana dan prasarana perhubungan. (*/fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005